

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu penelitian yang membangun dan mengembangkan konsep, teori dan model dari data lapangan. Karena itu desain penelitiannya bersifat fleksibel²⁷.

Jenis penelitiannya bersifat deskriptif. penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain²⁸

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Desa Blater Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan²⁹ Hal ini dikarenakan dalam pendekatan hanya mengandalkan kepada wawancara mendalam dalam teknik pengumpulan datanya.

Penulis dimudahkan dalam memperoleh data dalam penelitian yaitu dengan peneliti memerlukan subjek dalam penelitian ini yang dapat memberikan

²⁷ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal 9.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabet, 2012), hal 13.

²⁹ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal 88.

informasi. Subjek dalam penelitian ini Orang tua dan anak yang berusia remaja (baligh) dalam keluarga dengan kriteria:

- 1) Berperan melakukan pembinaan melalui pola komunikasi tertentu terhadap perilaku keagamaan anak, beragama Islam dan berada di tingkat pendidikan.
- 2) Anak dari keluarga/orang tua yang memiliki kriteria seperti nomor satu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan pengamatan wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang dampak pola komunikasi keluarga muslim terhadap perilaku keagamaan anak.

Dalam memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan

Jenis pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terlibat. Pengamatan terlibat menjadi teknik utama dalam penelitian kualitatif³⁰.

³⁰ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal 91

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dan dengan subyek penelitian³¹. Wawancara dalam penelitian ini adalah menanyakan tentang pola komunikasi yang dilakukan di dalam keluarga dan perilaku keagamaan anak dengan dimensi praktik agama dari kelas ritualistik.

D. Kredibilitas Data

Teknik pengujian keabsahan dan kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian dengan memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai jenuh.³²

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan pemberian makna terhadap data yang diperoleh dari penelitian³³. Analisis dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam dua tahapan yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis pasca lapangan.

1. Analisis ketika di lapangan

Analisis ketika di lapangan berupa induksi. Data yang ditulis dalam catatan refleksi dianalisis guna menemukan kesimpulan sementara.

Dari hasil analisis ini pertanyaan/hipotesis baru dikembangkan dan

³¹ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), Hal 92

³² Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal 101.

³³ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal 98

kemudian dilakukan penelitian lagi untuk memperoleh jawaban dan seterusnya.

2. Analisis pasca di lapangan

Dalam analisis pasca dilapangan peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu:

- a. Memeriksa keabsahan data, maksudnya adalah apakah data yang ada sudah absah atau kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan kredibilitas penelitian.
- b. Menelaah seluruh data yang diperoleh dari penelitian.
- c. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal. Dalam mereduksi mencakup pemilahan antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan mereduksi dan mengkategorikan harus dilakukan secara simultan karena merupakan satu kesatuan.
- d. Menafsir dan menyimpulkan, dalam penelitian ini setelah data sudah terkelompok/kategorisasi, dan hubungan antar konsep sudah dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu melakukan penafsiran terhadap data. Langkah yang terakhir dalam analisis data pasca lapangan adalah peneliti menarik kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan.